

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Ujungberung Indah Kota Bandung Tahun 2021, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi kejadian DBD di wilayah kerja UPT Puskesmas Ujungberung Indah terdiri atas dua kelompok yaitu, kelompok kasus sebanyak 33 responden dan kelompok kontrol sebanyak 66 responden yang merupakan masyarakat yang bertempat tinggal di RW 04 Kelurahan Cigending, Kota Bandung.
2. Distribusi ketersediaan tutup pada TPA di wilayah kerja UPT Puskesmas Ujungberung Indah yaitu hampir seluruh responden kelompok kasus dan kontrol memiliki penutup pada TPA.
3. Distribusi frekuensi pengurasan pada TPA di wilayah kerja UPT Puskesmas Ujungberung Indah yaitu sebagian besar responden kelompok kasus dan kontrol rutin menguras TPA ≥ 1 kali dalam seminggu.
4. Distribusi frekuensi keberadaan jentik pada TPA di wilayah kerja UPT Puskesmas Ujungberung Indah yaitu hampir seluruh responden kelompok kasus dan kontrol yang memiliki TPA baik itu yang ada di dalam ataupun disekitar rumah tidak terdapat jentik nyamuk *Ae. aegypti*.

5. Distribusi frekuensi dukungan dari petugas kesehatan di wilayah kerja UPT Puskesmas Ujungberung Indah yaitu sebagian besar responden kelompok kasus dan kontrol mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan.
6. Distribusi frekuensi pengalaman mendapatkan penyuluhan di wilayah kerja UPT Puskesmas Ujungberung Indah yaitu sebagian besar responden kelompok kasus dan kontrol pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan.
7. Distribusi frekuensi pengetahuan di wilayah kerja UPT Puskesmas Ujungberung Indah yaitu hampir setengahnya responden kelompok kasus dan kontrol memiliki pengetahuan yang baik tentang DBD.
8. Distribusi frekuensi sikap di wilayah kerja UPT Puskesmas Ujungberung Indah yaitu sebagian besar responden kelompok kasus dan kontrol memiliki sikap yang mendukung (*favorable*)
9. Distribusi tindakan di wilayah kerja UPT Puskesmas Ujungberung Indah yaitu sebagian besar responden kelompok kasus dan kontrol masih belum melakukan tindakan yang baik dalam pencegahan DBD
10. Terdapat pengaruh antara ketersediaan tutup pada TPA terhadap kejadian DBD di wilayah kerja UPT Puskesmas Ujungberung Indah Kota Bandung Tahun 2021.
11. Tidak terdapat pengaruh antara frekuensi pengurasan TPA terhadap kejadian DBD di wilayah kerja UPT Puskesmas Ujungberung Indah Kota Bandung Tahun 2021.

12. Tidak terdapat pengaruh antara keberadaan jentik pada TPA terhadap kejadian DBD di wilayah kerja UPT Puskesmas Ujungberung Indah Kota Bandung Tahun 2021.
13. Tidak terdapat pengaruh antara dukungan petugas kesehatan terhadap kejadian DBD di wilayah kerja UPT Puskesmas Ujungberung Indah Kota Bandung Tahun 2021.
14. Tidak terdapat pengaruh antara pengalaman mendapatkan penyuluhan terhadap kejadian DBD di wilayah kerja UPT Puskesmas Ujungberung Indah Kota Bandung Tahun 2021.
15. Tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan terhadap kejadian DBD di wilayah kerja UPT Puskesmas Ujungberung Indah Kota Bandung Tahun 2021.
16. Terdapat pengaruh antara sikap terhadap kejadian DBD di wilayah kerja UPT Puskesmas Ujungberung Indah Kota Bandung Tahun 2021.
17. Tidak terdapat pengaruh antara tindakan terhadap kejadian DBD di wilayah kerja UPT Puskesmas Ujungberung Indah Kota Bandung Tahun 2021.

5.2 Saran

1. Bagi Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Bhakti Kencana

Diharapkan dapat digunakan untuk menambah kepustakaan program kesehatan masyarakat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian DBD

2. Bagi UPT Puskesmas Ujungberung Indah Kota Bandung

- a) Diharapkan puskesmas perlu lebih mengembangkan upaya-upaya pencegahan penyakit DBD seperti penyusunan program pencegahan, penanggulangan dan pemberantasan DBD dan juga agar meningkatkan pengetahuan masyarakat setempat khususnya mengenai kegiatan PSN 3M Plus.
- b) Diharapkan puskesmas dapat memfasilitasi dan memberdayakan kader jumantik serta menambah jumlah kader jumantik di setiap RT agar setiap pelaporan dapat diterima secara berkala.

3. Bagi Masyarakat

- a) Diharapkan setiap masyarakat mau mengikuti kegiatan penyuluhan yang diadakan oleh pihak puskesmas yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan dan pengendalian DBD.
- b) Untuk mengurangi perkembangbiakan nyamuk, diharapkan masyarakat dapat menjadwalkan kegiatan gotong royong bersama yang berguna untuk menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah dan mencegah adanya tempat perkembangbiakan nyamuk.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan teknik dan instrumen yang lain. Menganalisis faktor resiko lain seperti kondisi lingkungan rumah (pencahayaan, suhu, kelembaban) terhadap kejadian DBD serta

dapat menyempurnakan penelitian ini sehingga hasil yang diperoleh lebih mendalam dan lebih maksimal.